

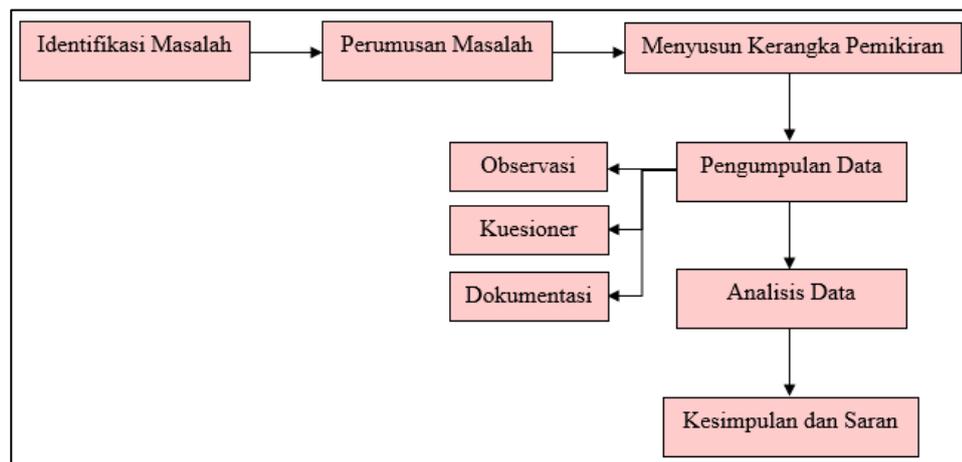
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian diperlukan rancangan kegiatan dalam kegiatan pengolahan, analisis serta proses penyajian data agar dapat memecahkan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka dan dijelaskan dengan kalimat (Komalasari et al., 2023). Dalam penelitian kuantitatif, metode penelitian didasari pada kenyataan bahwa semua hal bisa diukur, metode ini dapat digunakan dalam meneliti sebuah populasi dan sampel tertentu (Purwono et al., 2021). Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif, untuk meninjau, menggambarkan dan melihat untung meneliti objek dengan angka tentang fenomena yang terjadi saat penelitian dilakukan, kemudian ditarik kesimpulannya (Putra, 2015).

Adapun penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Pelayanan VDGS dan *Marshaller* terhadap Efisiensi Pemanduan Parkir Pesawat di Bandar Udara Kualanamu memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan penulisan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu :



Gambar III. 1 Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang telah ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah personel AMC sebagai operator penggunaan VDGS dan sebagai pengawasan operasional penerbangan dan pergerakan pesawat udara dan personel *marshaller* sebagai pemandu parkir pesawat di lapangan. Di Bandar Udara Kualanamu, personel AMC terdiri dari 16 personel dan 24 personel *marshaller*.

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah lingkup generalisasi, subjek atau objek yang dipelajari dan diambil kesimpulan, sehingga menghasilkan kualitas dan sifat – sifat tertentu yang akan diterapkan oleh peneliti.

2. Sampel

Total sampling adalah metode yang sampelnya diambil seluruhnya dari populasi penelitian, karena populasi yang digunakan relatif sedikit dan berjumlah kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini sama dengan populasi penelitian, yaitu 16 personel AMC dan 24 personel *marshaller* sehingga berjumlah 40 personel.

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah populasi yang memiliki komponen dari total dan karakteristik berdasarkan kebutuhan penelitian. Pada sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama saat melakukan penelitian adalah untuk mencari informasi dan data, sehingga perlu diketahui adanya teknik pengumpulan data dalam setiap penelitian. (Sugiyono, 2018). Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data maupun informasi – informasi penting oleh penulis, yaitu :

a) Observasi

Pelaksanaan observasi pada penelitian dilakukan oleh penulis berupa pengamatan terhadap apa saja yang menjadi objek penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung di lokasi, yaitu Bandar Udara Kualanamu.

Pada observasi ini penulis juga dapat menemukan perbandingan terhadap kedua objek yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan melalui pencatatan dan pengamatan sifat maupun bentuk subjek penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis (Mulyatiningsih, 2015).

b) Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh sampel pada penelitian, sehingga kuesioner dapat mengungkap banyak hal dalam waktu yang singkat dengan data dan keterangan yang banyak (Mulyatiningsih, 2015). Kuesioner akan disebarakan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan yaitu personel AMC dan marshaller yang ada di Bandar Udara Kualanamu. Kuesioner yang diberikan berupa pernyataan yang mengukur skala *likert*.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi adalah media atau bukti pelaksanaan observasi dan wawancara yang dilakukan sebagai proses penelitian. Dokumentasi juga dapat dijadikan gambaran bagaimana penelitian berlangsung sesuai dengan data dan informasi yang peneliti berikan. Penulis melakukan dokumentasi di Bandar Udara Kualanamu selama kegiatan observasi berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, penulis merupakan instrumen atau alat yang digunakan dalam melakukan observasi, pengumpulan data, pengolah data, dan sebagai pelaksana penelitian.

Tabel III. 1 Skala Pengukuran Instrumen Angket

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Dalam pengolahan data, instrumen penelitian dapat dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel. Berikut adalah cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian :

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Miftahul Janna, 2021). Uji ini digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sah atau tidak. Dalam uji validitas, pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah dari pertanyaan dengan jumlah dari jawaban kuesioner dalam setiap variabel (Darma, 2021).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen digunakan melalui pertanyaan yang akan digunakan sehingga dapat diketahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh (Darma, 2021). Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test – retest (stabilitsy)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya, sedangkan internal dapat diuji dengan menganalisis konsistensi instrumen yang ada dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2018).

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah menjelaskan, meneliti, mendeskripsikan apa yang telah dipelajari, dan fenomena yang ditarik kesimpulannya dapat diamati dengan angka (Sulistyawati & Trinuryono, 2022).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yang dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Selama empat

bulan tersebut, penulis melakukan observasi secara langsung di lapangan dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, waktu yang ditempuh selama kurang lebih 4 bulan yaitu terhitung tanggal 4 Oktober 2023 sampai 30 Januari 2024. Waktu penelitian tersebut digunakan dengan sebaik – baiknya dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan observasi. Berikut adalah rincian waktu penelitian yang telah dilaksanakan :

Tabel III. 2 Waktu Penelitian

No	Uraian	Waktu					
		Oktober 2023	Nov- Des 2023	Januari 2023	Feb- Mar 2024	Apr- Mei 2024	Juni 2024
1	Persiapan Penelitian						
2	Pelaksanaan Observasi						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5.	Proposal Tugas Akhir						
6.	Penyusunan Tugas Akhir						